

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FARMASI TERHADAP UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI STIKES BHAKTI PERTIWI LUWU RAYA PALOPO**

*Knowledge and Attitudes of Pharmacy Students Towards Efforts to Prevent
Covid-19 at Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo*

Rini Faramita¹, Gita Ramadani²

¹Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

²Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

E-mail: erinfalerluv@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 disebut *emerging infectious disease* (EIDs) menjadi kekhawatiran khusus dalam kesehatan masyarakat, selain menyebabkan kematian juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang besar dalam dunia yang saling berhubungan saat ini. Salah satu upaya pemerintah saat ini untuk menekan laju penyebaran Covid-19 melalui penerapan physical distancing, pembatasan gerak, penggunaan masker, karantina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan covid-19 di Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik dan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Farmasi di Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo sebanyak 307 orang. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa farmasi di Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo sebanyak 75 orang, menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa farmasi di stikes bhakti pertiwi luwu raya palopo memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 54 orang (72%), cukup sebanyak 20 orang (27%) dan tergolong predikat kurang sebanyak 1 orang (1%). Hasil penelitian responden yang memiliki sikap baik sebanyak 66 (88%) dan kurang baik sebanyak 9 (12%). Kesimpulan gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan covid 19 berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, covid-19

ABSTRACT

Covid-19 diseases called emerging infectious diseases (EIDs) are of particular concern in public health, besides causing death, they also have major social and economic impacts in today's interconnected world. One of the government's current efforts to suppress the spread of COVID-19 is through the implementation of physical distancing, movement restrictions, the use of masks, quarantine. This study aims to describe the knowledge and attitudes of pharmacy students towards efforts to prevent covid-19 at Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo. This study aims to describe the knowledge and attitudes of pharmacy students towards efforts to prevent covid-19 at Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo. The type of research conducted is descriptive research using analytic research design and cross sectional design. The population in this study were 307 students of pharmacy Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo. while the sample in this study were 75 students of pharmacy students at Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo, using simple random sampling. The results in this study are that the pharmacy students at Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopohave a good level of knowledge as many as 54 people (72%), while those who are classified as sufficient as many as 20 people (27%), and classified as less predicate as many as 1 person (1%). And the research result of respondents who have good attitude are 66 (88%) and have a bad attitude as many as 9 (12 %). The overall conclusion is that the description of the level of knowledge and attitudes of pharmacy students towards COVID-19 prevention efforts is in the good category.

Keywords : Knowledge, attitude, covid-19

© 2021 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ **Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

P-ISSN :

E-ISSN : -

DOI: -

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan penyakit menular yang saat ini sedang dihadapi dunia. Penyakit covid 19 saat ini sudah menjadi permasalahan global karena selain menyebabkan kematian juga penyebarannya yang sangat cepat. Penyakit covid 19 disebut *emerging infectious disease* (EIDs) yang menjadi kekhawatiran khusus dalam kesehatan masyarakat, karena penyakit ini selain menyebabkan kematian penyakit ini juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang besar dalam dunia yang telah saling berhubungan saat ini (Kemenkes RI 2020).

Penyebaran Covid-19 sangat cepat, hal ini disebabkan oleh penularan virus ini terjadi antar manusia melalui media seperti percikan dahak seperti batuk, bersin dan berbicara, menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut (WHO, 2020).

Hasil penelitian oleh Wang, et al (2020) menjelaskan bahwa penularan coronavirus disebabkan oleh perilaku menyentuh pipi, hidung, dan mulut pada saat bekerja.

Seseorang yang telah terinfeksi virus covid-19 umumnya akan menunjukkan gejala ringan, sedang sampai dengan berat (Casella, et al, 2020).

Gejala yang umum seperti demam, batuk, dan kelelahan atau mialgia, produksi dahak, dan sakit kepala (Zarchi et al. 2020).

Umumnya dialami oleh orang-orang yang berusia di atas 60 tahun, dan orang-orang yang memiliki kondisi medis yang mendasari seperti diabetes, penyakit jantung, penyakit pernapasan atau hipertensi (WHO, 2020).

Salah satu upaya pemerintah saat ini untuk menekan laju penyebaran covid-19 melalui penerapan physical distancing, pembatasan gerak, penggunaan masker, melakukan karantina terhadap penderita yang mengalami gejala mirip covid-19 dan penerapan pembatasan mobiltas berskala besar (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Namun, angka kejadian covid-19 terus meningkat dan tidak menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2020 pada bulan November jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 meningkat dengan rata-rata lebih dari 1000 kasus perharinya.

Penularan COVID – 19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap masyarakat salah satunya adalah mahasiswa kesehatan. Mahasiswa farmasi merupakan *role model* bagi masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19. Dengan memberikan contoh dan perilaku yang baik diharapkan mahasiswa menjadi agen perubahan dalam upaya pencegahan covid-19 kedepannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bhakti Pertiwi Luwu Raya merupakan salah satu sekolah kesehatan yang berada di kota palopo. STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya ini memiliki enam program studi, yakni program studi Ners, S1 Keperawatan, S1 Ahli Gizi, S1 Farmasi, DII Kebidanan, DIII Farmasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap pencegahan covid-19 di STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian analitik dan desain cross sectional (potong lintang). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Farmasi di Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo sebanyak 75 orang.

Karena adanya peraturan *protocol* kesehatan maka pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner secara *online* melalui *Google Form* kepada mahasiswa farmasi. Adapun *link* dari *Google Form* tersebut diedarkan melalui sosial media berupa *Whatsapp Group*.

Data yang diperoleh dari tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap pencegahan covid-19, masing – masing diukur 15 pertanyaan pengetahuan

dan 10 pertanyaan sikap yang diberikan responden.

Adapun kriteria dalam pemberian nilai tingkat pengetahuan yaitu :

1. Skor 1 bila jawaban benar
2. Skor 0 bila menjawab salah

Dan adapun kriteria dalam pemberian nilai sikap yaitu :

1. Jika pertanyaan positif maka pilihan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 4, “setuju” diberi nilai 3, “kurang setuju” diberi nilai 2, “tidak setuju” diberi nilai 1, “sangat tidak setuju” diberi nilai 0.
2. Jika pertanyaan negatif pilihan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 0, “setuju” diberi nilai 1, “kurang setuju” diberi nilai 2, “tidak setuju” diberi nilai 3, “sangat tidak setuju” diberi nilai 4.

HASIL PENELITIAN

Dari kuesioner *online* yang telah disebar, peneliti berhasil mengumpulkan subjek penelitian sebanyak 75 responden yang terdiri dari 6 laki-laki dan 69 perempuan. Adapun karakteristik dari responden yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan jurusan.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki – laki	6	8
Perempuan	69	92
Total	75	100

Sumber: data primer 2021

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase %
D III FARMASI	44	58,7
S1 FARMASI	31	41,3

TOTAL	75	100
-------	----	-----

Sumber: data primer 2021

Gambaran distribusi pengetahuan mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan COVID-19.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Farmasi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	54	72
Cukup	20	27
Kurang Baik	1	1
Total	75	100

Sumber: data primer 2021

Gambaran distribusi sikap mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan COVID-19.

Tabel 4.4 Frekuensi Distribusi Sikap Mahasiswa Farmasi

Sikap	Frekuensi	Persentase %
Baik	66	88
Kurang Baik	9	12
Total	75	100

Sumber: data primer 2021

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi terhadap upaya pencegahan COVID-19 Distikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo.

Pada penelitian ini dilakukan distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan kemudian dilanjutkan dengan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap, kemudian kuesioner diberikan secara *online* melalui *Google Form* kepada mahasiswa farmasi. Adapun *link*

dari *Google From* tersebut diedarkan melalui sosial media berupa *Whatsapp Group*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 75 responden didapatkan hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, sehingga dapat diuraikan bahwa persentase perempuan lebih besar yaitu dengan jumlah 69 orang (92 %) sedangkan laki – laki 6 orang (8%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan yang menunjukkan bahwa responden memiliki jurusan DIII farmasi sebanyak 44 orang (58,7%) dan S1 farmasi 31 orang (41,3 %). Menurut Notoadmodjo (2010), pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli dan termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan keluarganya. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikirnya terbangun dengan baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif termasuk dalam hal kesehatan semakin meningkat.

Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa persentase pengetahuan baik sebanyak 54 orang (72%), sedangkan yang tergolong dalam predikat cukup sebanyak 20 orang (27%) dan tergolong predikat kurang sebanyak 1 orang (1%). Diikuti persentase yang memiliki sikap baik sebanyak 66 (88%) dan memiliki sikap kurang baik sebanyak 9 (12%).

Dengan melihat data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo tergolong baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 75 responden maka disimpulkan bahwa mahasiswa farmasi Distikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 54 orang (72%), sedangkan yang tergolong dalam predikat cukup sebanyak 20 orang (27%) dan tergolong predikat kurang sebanyak 1 orang (1%). Dan hasil penelitian responden

memiliki sikap baik sebanyak 66 (88%) dan memiliki sikap kurang baik sebanyak 9 (12%).

SARAN

1. Bagi mahasiswa farmasi, Diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap upaya pencegahan COVID-19 untuk mencegah penularan COVID-19 dan membantu menghentikan pandemic COVID-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan serta dapat meneliti lebih luas mengenai tingkat pengetahuan sikap terhadap upaya pencegahan Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, (2007) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Aksara
- Azwar, (2011). *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, et all (2020). *Pneumonia Covid19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*.
- Casella, M, Rajnik, M. Cuoma, A, et al. (2020). *Features, evaluation and treatment corona virus (covid-19)*.
- Dharma, kusuma kalena. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan Jakarta: Trans Info Media*.
- Gerungan, W.A. (2014). *Psikologi Sosial*. Bandung: refikaa aditama.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS, Edisi 4* . Semarang
- Helena Keicya Feinina Pasaribu, (2021). *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hidayat. (2012) *Metode Penelitian Keperawan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kemendes, (2020). Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19) Maret 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendrihan Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2012). Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. I, (2011). Promosi Kesehatan Untuk kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Saryono, (2013). Metodologi Penelitian Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Jakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningtyas Tri (2020). Informasi Wabah Virus Covid-19 Kuasa Pengetahuan Dan Kelas Sosial, Publish: Institut Teknologi Bandung.
- Susilo, A, Rumende, C.M, Pitoyo, C.W, Santoso, W.D, Yulianti, M, Herikurniawan, H. Sinto, R. Singh, G. Nainggolan, L. Nelwan, E.J. and Chen, L.K. (2020). Coronavirus Diseases 2019: Tinjauan Literatur Terkini.
- Wawan A, dewi M. (2010). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Wang, Y, Wu, W, Cheng, Z, et al. (2020) Super-factors associated with transmission of.
- WHO (2020). Coronavirus Disease (COVID 2019) Situation Reports.
- Zarchi et. al (2020). Vertical Transmission of corona virus Disease 19 (COVID-19) From Infected Pregnant Mother to Neonates:A Review. Shahid Sadoughi University of Medical Sciences And health Services. Taylor and Francis.